

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kinerja suatu saham dapat diukur salah satunya dengan cara melihat dari volume perdagangan tersebut, semakin sering saham tersebut diperdagangkan dapat menunjukkan bahwa saham tersebut aktif dan diminati oleh para investor. Volume perdagangan suatu saham yang kecil atau sedikit menunjukkan investor yang kurang tertarik dalam melakukan investasi di pasar sekunder, sedangkan volume yang besar menunjukkan banyaknya investor dan banyaknya minat untuk melakukan transaksi jual beli saham (Habib, 2017:43).

Husnan, dkk (2015) mengemukakan bahwa kegiatan volume perdagangan saham dapat dijadikan alat untuk menganalisis seberapa besar pengertian investor dan calon investor dalam menerima dan menilai informasi yang tersedia dalam pasar untuk membuat keputusan sebelum mereka masuk ke dalam pasar, apabila jumlah lembar saham yang diperjualbelikan pada hari transaksi meningkat menunjukkan ketertarikan investor terhadap saham tersebut dan membuat return saham perusahaan tersebut akan meningkat.

Berkembangnya pasar modal bisa dilihat dari meningkatnya volume perdagangan saham yang diperdagangkan, hal tersebut menunjukkan salah satu indikator yang dapat dijadikan untuk mempelajari tingkah laku para investor di pasar modal. Kenaikan aktivitas perdagangan saham merupakan indikator akan meningkatnya volume perdagangan saham oleh para investor

di pasar modal pada hari transaksi (Sumariyah, 2016). Volume perdagangan saham dapat disebabkan oleh faktor saham itu sendiri, salah satunya adalah jumlah saham yang dikeluarkan. Semakin besar jumlah saham yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan maka volume perdagangan saham semakin besar pula. (Marwata, 2015).

Sebelum investor mulai berinvestasi biasanya mempertimbangkan besarnya risiko yang akan dihadapi dengan keuntungan yang diharapkan. Beberapa penyebab risiko yang dapat muncul berasal dari pergolakan pasar, kondisi lingkungan usaha dan situasi ekonomi makro pada umumnya. Terlebih jika ingin berinvestasi di pasar modal, salah satu faktor penting yang harus diperhatikan adalah kondisi ekonomi makro jika tidak ingin mengalami kerugian. Ada beberapa faktor ekonomi makro yang dapat mempengaruhi volume perdagangan saham seperti, inflasi, tingkat suku bunga, dan nilai tukar rupiah terhadap US. Dollar (Budiantara, 2010), adapun faktor lain yang dapat mempengaruhi volume perdagangan saham seperti, produktivitas nasional, politik, perubahan manajemen, harga dan ketersediaan bahan mentah (Fauziah, 2013).

Kenaikan volume perdagangan saham akan semakin tinggi seiring dengan semakin tingginya ketidakpastian diantara investor untuk menganalisis dan mengartikan atas informasi yang ada didapatkan para investor yang tersedia di pasar modal, namun demikian perdagangan saham tidaklah secara otomatis mengimplikasikan adanya perbedaan interpretasi diantara setiap investor. Kenaikan volume perdagangan saham tetap bisa saja

terjadi apabila investor mempunyai informasi berbeda-beda yang dapat dianalisis dan diinterpretasikan oleh setiap investor (Eky Wijaksono, 2017).

Menurut Budiarto dan Baridwan (2014) dalam teori sinyal, ketidaksamaan informasi yang didapatkan oleh setiap investor terjadi apabila manajemen perusahaan tersebut tidak menyampaikan informasi ke pasar secara terbuka dan penuh, akibat dari itu pasar akan menilai informasi tersebut sebagai sinyal yang akan mempengaruhi nilai dari suatu perusahaan. Implikasi dari kejadian tersebut adalah adanya pengumuman penambahan jumlah lembar saham yang akan beredar oleh perusahaan yang akan direspon oleh pasar sebagai sinyal baru yang dikeluarkan oleh pihak manajemen perusahaan yang akan mempengaruhi nilai saham perusahaan dan aktivitas perdagangan saham perusahaan tersebut.

Menurut Husnan (2015:344) suatu kondisi dimana kegiatan perdagangan saham dalam volume yang tinggi disuatu bursa dapat menjadi sinyal bahwa pasar akan membaik (*bullish*). Peningkatan perdagangan yang diikuti dengan peningkatan harga suatu saham merupakan gejala yang makin kuat akan kondisi yang *bullish*, jika penurunan harga disertai dengan tekanan jual yang juga besar pergerakan dapat disimpulkan akan melemah (*bearish*).

Penelitian yang dilakukan Samsul (2016:128) yang menyatakan bahwa tingkat inflasi dapat berpengaruh positif maupun negatif tergantung pada tingkat inflasi itu sendiri. Penelitian yang dilakukan oleh Samsul (2016:128) menyatakan bahwa apabila tingkat suku bunga naik akan membuat volume perdagangan mengalami kenaikan dan sebaliknya.

Sedangkan penelitian yang dilakukan Tandelilin (2010:103) menyatakan bahwa kenaikan tingkat bunga pinjaman memiliki dampak negatif terhadap setiap emiten, karena akan meningkatkan beban bunga kredit dan menurunkan laba bersih. Penelitian yang dilakukan Habib menyatakan bahwa dollar AS (USD) mempunyai pengaruh terhadap volume perdagangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Heryanto (2010) menyatakan bahwa kurs tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap volume perdagangan saham di bursa efek Indonesia.

Berdasarkan uraian teori dan hasil empiris diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul sebagai berikut: **“Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi, Suku Bunga Bank Indonesia Dan Nilai Tukar Dollar Amerika Terhadap Volume Perdagangan Saham Perusahaan Perbankan Berbadan Usaha Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2018”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan diajukan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah tingkat inflasi berpengaruh positif terhadap volume perdagangan saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah suku bunga Bank Indonesia berpengaruh negatif terhadap volume perdagangan saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

3. Apakah nilai tukar berpengaruh positif terhadap volume perdagangan saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah tingkat inflasi, suku bunga Bank Indonesia, dan nilai tukar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap volume perdagangan saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tetap fokus sesuai dengan latar belakang masalah dan rumusan permasalahan, maka peneliti hanya membahas tingkat inflasi, suku bunga Bank Indonesia, dan nilai tukar berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap volume perdagangan saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode laporan keuangan tahun 2017-2021.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini antara lain

1. Untuk menganalisis pengaruh tingkat inflasi terhadap volume perdagangan saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menganalisis pengaruh negatif suku bunga Bank Indonesia terhadap volume perdagangan saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menganalisis pengaruh negatif nilai tukar terhadap volume perdagangan saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. Untuk menganalisis pengaruh tingkat inflasi, suku bunga Bank Indonesia, dan nilai tukar secara parsial dan simultan terhadap volume perdagangan saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi referensi dan bahan untuk penelitian selanjutnya khususnya mengenai keadaan makro ekonomi yang mempengaruhi volume perdagangan saham.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi dan pertimbangan seberapa besar pengaruh kondisi ekonomi makro terhadap volume perdagangan saham.

b. Bagi Investor dan Calon Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan tambahan informasi kepada para investor dan calon investor agar memperhatikan salah satu faktor dalam melihat kondisi keadaan ekonomi makro dalam melakukan jual beli saham.

1.6. Sistematika Penulisan

Agar penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik, maka peneliti membuat sistematika penelitian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

Pada bab ini peneliti akan menguraikan teori-teori yang melandasi penelitian yang berisikan tinjauan pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini peneliti akan menentukan pemilihan objek penelitian, data yang akan dihimpun, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, teknik pengujian hipotesis.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari gambaran umum objek penelitian, analisis dan pembahasan hasil penelitian, serta implikasi manajerial.

BAB V KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN

Bab ini berisikan kesimpulan yang terdiri dari ringkasan dari bab-bab terdahulu dan jawaban atas perumusan masalah serta saran-saran yang peneliti berikan berdasarkan hasil penelitian. Pada bab ini juga menjelaskan keterbatasan dalam penelitian ini.